



**PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA KALOLING
KEC. GANTARANGKEKE KAB. BANTAENG TERHADAP
BAHAYA RESIDU PESTISIDA BAGI KESEHATAN**

Rahmawati, Hasnah

Prodi Teknologi Laboratorium Medik Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar,

Email: rahmawatiamma60@gmail.com

Abstrak

Serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) yang hampir terjadi pada setiap musim tanam mendorong para petani untuk menggunakan pestisida sintetis dalam tindakan pengendalian hama tanaman. Residu pestisida di lingkungan merupakan akibat buruk dari penggunaan atau aplikasi langsung melalui penyemprotan. Masyarakat petani Desa Kaloling belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang keselamatan dan kesehatan kerja khususnya pada petani yang terkait dengan penggunaan pestisida. Target luaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Kaloling Kecamatan Gantarang Keke Kabupaten Bantaeng tentang bahaya residu pestisida bagi kesehatan. Metode pelaksanaan meliputi survey dan perizinan serta penyiapan sarana dan prasarana, pemaparan materi penyuluhan tentang bahaya residu pestisida sintetis, selain itu juga dilakukan tahap diskusi antara warga masyarakat dan memberikan umpan balik sebagai evaluasi. Berdasarkan hasil penyuluhan menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan dan pemahaman, serta kesadaran para petani dalam penggunaan pestisida dengan tidak mengikuti instruksi pada kemasan, tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) serta tidak memperhatikan arah angin merupakan faktor risiko mempercepat pajanan pestisida dalam tubuh petani. Dampak dari keracunan pestisida dapat menimbulkan gejala muntah, diare, dyspnea, penglihatan kabur, paresthesia, nyeri dada. Kegiatan akhir dari penyuluhan dilakukan evaluasi kepada para petani sebagai peserta penyuluhan tentang tingkat pemahaman materi penyuluhan, dengan harapan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan petani.

Kata kunci: *pestisida, petani, APD, Desa Kaloling, Kecamatan Gantarang Keke, Kabupaten Bantaeng*

Abstract

The attack of plant pests (OPT) that almost occur in every planting season encourages farmers to use synthetic pesticides in crop pest control measures. Pesticide residues in the environment are a bad result of using or direct application by spraying. The Kaloling Village farming community has never received counseling about occupational safety and health, especially to farmers related to the use of pesticides. The output target of the implementation of this community service activity is to increase community knowledge in Kaloling Village, Gantarang Keke Subdistrict, Bantaeng Regency, about the dangers of pesticide residues for health. The method of implementation includes surveys and permits as well as the preparation of facilities and infrastructure, exposure to counseling material about the dangers of synthetic pesticide residues, while also conducting a discussion phase between the community members and providing feedback as an evaluation. Based on the results of counseling shows that the lack

1. PENDAHULUAN

Sehat merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai cita-cita bangsa Indonesia. Paradigma sehat menekankan *promotif* sebagai pilar utama kesehatan. Sedangkan penguatan pelayanan kesehatan menekankan peningkatan akses terutama fasilitas kesehatan tingkat pertama (Republik Indonesia,2009).

Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya memberikan pengalaman belajar bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan edukasi guna meningkatkan pengetahuan, sikap dan prilaku melalui pendekatan advokasi, bina suasana, dan gerakan masyarakat guna dapat menerapkan sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat(Kemenkes,2010).

PHBS harus dimulai dari tatanan Rumah Tangga karena rumah tangga yang sehat merupakan asset modal pembangunan dimasa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Penyuluhan kesehatan ini ditujukan untuk mengedukasi masyarakat tentang cara memelihara dan meningkatkan kesehatannya.

Permasalahan kesehatan yang sangat menentukan kualitas anak di kemudian hari meliputi kesehatan umum, gangguan perkembangan, gangguan prilaku dan gangguan belajar. Permasalahan kesehatan tersebut akan menghambat pencapaian produktivitas terutama pencapaian prestasi anak-anak di sekolah. Masalah kesehatan yang dihadapi terkait dengan PHBS yang belum diterapkan dengan baik, sehingga menimbulkan permasalahan kesehatan seperti kecacingan, diare, saluran pernafasan akut (ISPA),. Menurut data dari DEPKES menyebutkan diantara 1000 penduduk terdapat 30 orang yang terjangkit penyakit diare. Untuk itu kami melakukan penyuluhan di Desa Bajiminasi kec. Gantarangkeke Kab Bantaeng tentang PHBS di tatanan Rumah Tangga, memberi pemahaman tentang pentingnya mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah melakukan aktivitas , agar semua masyarakat lebih mengetahui tentang PHBS dan paham mengapa harus mencuci tangan menggunakan sabun.

2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
2. Meningkatkan pemahaman tentang manfaat perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat adalah Peningkatan pemahaman masyarakat di kecamatan gantarangkeke kabupaten bantaeng tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

3. METODE PELAKSANAAN

Persiapan pelaksanaan pada kegiatan penyuluhan kesehatan, sebagai berikut :

1. Persiapan pelaksanaan dimulai dengan survey lokasi disekitar kecamatan Gantarangkeke Kab. Bantaeng
2. Penyuratan izin kegiatan di kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng
3. Persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penyuluhan kesehatan.
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan dimasyarakat (Depkes, 2008).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan penyuluhan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat tatanan Rumah tangga dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya PHBS, Berdasarkan permasalahan kesehatan yang ada di desa Bajiminasa maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan beberapa tahap, sebelumnya telah dilakukan kegiatan pendahulu yakni survei permasalahan dan koordinasi dengan pihak kelurahan/ Desa dan sekolah sebagai mitra.

Persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan survey permasalahan dan lokasi mitra serta observasi. Hasil kegiatan tersebut didapatkan keterangan permasalahan yang dihadapi di desa bajiminasa kec Gantarangkeke Kab Bantaeng. Tim melakukan persiapan bahan kegiatan pengabdian meliputi, pembuatan spanduk, materi penyuluhan kepada masyarakat di lakukan kantor kelurahan Desa Bajiminasa pada tanggal 8 Maret 2019.



Gambar 1. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat



Gambar 2. Bersama masyarakat Desa Bajiminasa Kec Gantarangeke Kab. Bantaeng

PHBS merupakan upaya untuk mewujudkan kesehatan anggota keluarga agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. Adapun ciri-ciri Rumah sehat menurut Notoadmodjo (2007) sebagai berikut :

1. Bahan bangunan
2. Ventilasi
3. Cahaya
4. Luas bangunan rumah
5. Fasilitas-fasilitas dalam rumah sehat

Indikator dalam perilaku hidup bersih dan sehat adalah sebagai berikut:

1. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.
2. Bayi diberi ASI sejak lahir sampai 6 bulan
3. Timbang balita
4. Rumah bebas jentik nyamuk
5. Cuci tangan dengan sabun
6. Ketersediaan jamban bersih
7. Ketersediaan air bersih
8. Makan buah dan sayur setiap hari
9. Melakukan aktivitas fisik setiap hari (Olahraga)
10. Tidak merokok

Tujuan perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga sebagai berikut :

1. Masyarakat mampu mengupayakan lingkungan sehat
2. Masyarakat mampu mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya.
3. Masyarakat memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada untuk penyembuhan penyakit dan peningkatan kesehatannya.
4. Masyarakat mampu mengembangkan upaya kesehatan masyarakat untuk mencapai PHBS di tatanan Rumah Tangga.

Adapun manfaat yang didapatkan dari PHBS adalah sebagai berikut :

1. Setiap rumah tangga meningkat kesehatannya agar tidak mudah sakit.
2. Anak tumbuh sehat dan cerdas
3. Produktivitas kerja anggota keluarga meningkat
4. Pengeluaran biaya berobat rumah tangga dapat dialihkan untuk pemenuhan gizi keluarga, biaya pendidikan dan modal usaha untuk peningkatan pendapatan keluarga.

5. SIMPULAN

Dari Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat meningkat.

6. PERSANTUNAN

Tim penyuluhan mengucapkan terima kasih banyak kepada pimpinan Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan sumbangsih berupa dukungan dana dan moril sehingga penyuluhan ini dapat terlaksana dengan baik.

7. REFERENSI

- Iskandar, Muhammad Nur 2016. *Pelaksanaan strategi promosi kesehatan dalam program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan Rumah Tangga di Puskesmas Purwatu kota Kendari tahun 2015*. Skripsi Universitas Halu aleo: Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2007. *Pedoman Pelaksanaan promosi kesehatan di puskesmas*. Jakarta : Kementerian Republik Indonesia.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia 2010. *Pedoman pengembangan desa dan kelurahan siaga aktif*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.